

BIMBINGAN TEKNIS PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN DAN KEWIRAUSAHAAN BUMDES DALAM MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DESA PADA BUMDES CIAMPEA UDIK KECAMATAN CIAMPEA

Kasmad¹, Ambar Widya Lestari², Eko Cahyadi³

Universitas Pamulang

Email: dosen00559@unpam.ac.id

Abstract

This Pamulang University Community Service activity aims to provide understanding and material on the important role of BUMDes, provide administrative skills training and empower BUMDes human resources through strengthening organization, administration, accountable finance, and improving business networks as well as carrying out assistance and training in marketing products that are generated from BUMDes, Ciampea Udik Village, Ciampea District, Bogor Regency. The implementation of activities by providing material presentation in the form of seminars delivered by speakers or resource persons and followed by discussions from participants. Based on the implementation of PKM activities that have been carried out in the Ciampea Udik Village area, Ciampea District, Bogor Regency, West Java, on Wednesday - Friday, 18 - 20 May 2022, it can be concluded that in general PKM activities can be carried out well and conducive even in the middle of the covid 19 pandemic. This PKM activity received a positive response and support from the community in terms of place, infrastructure and accommodation, as well as the enthusiasm of the participants. Thus, a positive synergy is created between the people of Ciampea Udik Village, Ciampea District, Bogor Regency, West Java and Pamulang University, especially by the PKM Team lecturers and participants.

Keywords: Empowerment; Entrepreneurship; BUMDes

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang ini bertujuan Memberikan pemahaman dan materi mengenai pentingnya peran dari BUMDes, memberikan pelatihan keterampilan administrasi serta pemberdayaan sumber daya manusia BUMDes melalui penguatan organisasi, administrasi, keuangan yang akuntabel, dan meningkatkan jejaring usaha serta melaksanakan pendampingan serta pelatihan dalam pemasaran produk yang dihasilkan dari BUMDes Desa Ciampea Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Adapun pelaksanaan kegiatan dengan memberikan pemaparan materi berupa seminar yang disampaikan oleh pemateri atau narasumber dan dilanjutkan dengan diskusi dari peserta. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan di wilayah Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Jawa Barat, pada hari Rabu - Jumat, 18 - 20 Mei 2022, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik dan kondusif walau di tengah pandemi covid 19. Kegiatan PKM ini mendapat sambutan dan dukungan positif dari masyarakat dari segi tempat, sarana prasarana dan akomodasi, serta

antusiasme para peserta. Dengan demikian tercipta sinergi yang positif antara masyarakat Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Jawa Barat dengan Universitas Pamulang, khususnya oleh dosen Tim PKM dengan peserta.

Kata Kunci : Pemberdayaan; Kewirausahaan; BUMDes

A. PENDAHULUAN

Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat merupakan hal banyak dibicarakan masyarakat karena terkait dengan kemajuan dan perubahan bangsa ini kedepan apalagi apabila dikaitkan dengan skill masyarakat yang masih kurang akan sangat menghambat pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Hanya saja istilah pemberdayaan ini seringkali tumpang tindih dengan istilah pembangunan meski keduanya sesungguhnya memiliki kaitan erat satu sama lain namun bagaimana pun juga konsep pemberdayaan boleh dikata merupakan terjemahan dari kata “Empowerment” sedangkan kata pembangunan merupakan istilah yang diterjemahkan dari kata “Development”. Pemerintah berupaya melakukan pengembangan desa-desa guna meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

Salah satu strategi pemerintah memudahkan desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa adalah dikeluarkannya Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes adalah badan usaha yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Pembentukan BUMDes bertujuan sebagai penggerak pembangunan ekonomi lokal tingkat desa dengan didasarkan oleh kebutuhan, potensi, kapasitas desa, dan penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa. Dasar pembentukan BUMDes sebagai lokomotif pembangunan di desa lebih dilatarbelakangi pada prakarsa pemerintah dan masyarakat desa dengan berdasarkan pada prinsip kooperatif, partisipatif, dan emansipatif dari masyarakat desa. Berdasarkan Peraturan Bupati Bogor No. 79 tahun 2019 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan serta Pembubaran Badan Usaha Milik Desa dan Badan Usaha Milik Desa Bersama, BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.

Pendirian BUMDes bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa. BUMDes diharapkan mampu menjadi motor penggerak kegiatan ekonomi di desa yang juga berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial.

BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial, sedangkan sebagai lembaga komersial

BUMDes bertujuan mencari keuntungan untuk meningkatkan pendapatan desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dapat menjadi penggerak dana desa yang telah disalurkan oleh Pemerintah Pusat. Dengan adanya BUMDes, dapat meningkatkan perekonomian dan pendapatan asli desa itu. Karena dengan BUMDes bisa menggerakkan sektor produksi baru, sekaligus menggerakkan perekonomian desa setempat.

Secara geografis Desa Ciampea Udik mencakup 27 RT 9 RW dan 2 Dusun. Desa Ciampea Udik merupakan desa yang paling ujung dibagian selatan Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor serta diapit 3 (Tiga) Kecamatan yaitu, Kecamatan Pamijahan bagian selatan, Kecamatan Cibungbulan sebelah barat, dan sebelah timur diapit oleh kecamatan tenjo laya. Luas wilayah 243.150 Ha dimana 60% merupakan lahan pertanian dan perikanan, 30% perumahan penduduk, serta 10% perkebunan dan perternakan. Sedangkan mayoritas penduduk Ciampea Udik merupakan petani, peternak, pedagang, dan buruh harian lepas. Dengan pendapatan rata-rata cukup, hidup rukun, dan religious.

Desa Ciampea Udik memiliki potensi dalam berbagai program pembangunan seperti membangun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang nantinya akan jadi penyangga perekonomian di Desa Ciampea Udik sebagai solusi meningkatkan ekonomi rakyat pedesaan. Dengan demikian bimbingan teknis sebagai upaya pemberdayaan BUMDes Desa Ciampea Udik Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, sangat diperlukan sebagai tambahan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan mengenai manajemen bisnis yang memadai dalam pengelolaan berbagai bentuk kegiatan usaha yang disesuaikan dengan kondisi pengurus BUMDes dan kondisi daerah di Desa Ciampea Udik.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di wilayah Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Jawa Barat terbagi menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Memberikan pemahaman dan materi mengenai pentingnya peran dari BUMDes.
2. Pelatihan keterampilan administrasi serta pemberdayaan sumber daya manusia BUMDes melalui penguatan organisasi, administrasi, keuangan yang akuntabel, dan meningkatkan jejaring usaha.
3. Pendampingan serta pelatihan dalam pemasaran produk yang dihasilkan dari BUMDes Desa Ciampea Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor; Pendampingan serta pelatihan sumber daya manusia BUMDes Desa Ciampea Udik dalam peningkatan kapasitas dan kemandirian usaha di era digital dengan memanfaatkan teknologi tepat guna serta pemanfaatan teknologi digital marketing.



Gambar 1. Sambutan dan Pemaparan dari Ketua PKM

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan acara Pengabdian Kepada Masyarakat oleh tim dosen Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang di wilayah Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Jawa Barat dilakukan tim dosen yang terlibat telah melakukan beberapa rangkaian agenda kegiatan. Kegiatan diawali dengan dilakukannya rapat pembentukan susunan panitia. Kemudian setelah terbentuk susunan panitia, dilakukan penyusunan proposal kegiatan dan mendapat persetujuan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang (LPPM UNPAM).

Dengan disetujuinya proposal tersebut, kami menyampaikan kepada Ketua LPPM Universitas Pamulang untuk menindaklanjuti acara tersebut sampai menunggu waktu pelaksanaan yang ditentukan oleh tokoh masyarakat Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Jawa Barat. Setelah melakukan beberapa kali koordinasi pada akhirnya disepakati bersama acara dilaksanakan pada hari Rabu - Jumat, 18 - 20 Mei 2022. Rincian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Jawa Barat adalah sebagai berikut:

1. *Briefing*

Pelaksanaan PKM dilaksanakan di wilayah Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Jawa Barat. Sebelum acara dimulai tim dosen PKM melakukan *briefing* dan temu sapa dengan tokoh masyarakat dan Kepala Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Jawa Barat serta mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan seminar, pada hari pertama Rabu, 18 Mei 2022.

2. Registrasi Peserta

Pada hari kedua, Kamis 19 Mei 2022, acara dimulai dengan registrasi peserta seminar pada pukul 08.00 WIB, sambil memastikan penggunaan masker oleh setiap peserta dan panitia. Setelah itu peserta menempati kursi yang sudah disediakan dan diatur jaraknya berdasarkan aturan pemerintah tentang protokol kesehatan PSBB. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 27 peserta, yang terdiri dari masyarakat dan tokoh masyarakat wilayah Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Jawa Barat.

3. Pembukaan Acara

Pembukaan acara oleh MC dimulai pada pukul 08.15 WIB kemudian dilakukan pembacaan doa pembukaan, setelah itu bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya.

4. Pembacaan ayat suci Al Quran oleh dari tokoh masyarakat Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Jawa Barat.

5. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya bersama-sama.

6. Sambutan

Kegiatan dimulai pukul 08.20 WIB. Sambutan pertama disampaikan oleh Ketua tim PKM dosen Manajemen UNPAM, Dr. Kasmad, S.E., M.M. yang menjelaskan peran dosen terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sambutan terakhir dari Kepala Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Jawa Barat.

7. Pembahasan Materi dan Diskusi

Pelaksanaan pemaparan materi berupa seminar yang disampaikan oleh pemateri atau narasumber. Pemaparan materi disampaikan oleh Dr. H. Arsid, M.Si. terkait peningkatan produktivitas pertanian berbasis IPTEK. Kegiatan diakhiri dengan diskusi dari peserta yang mempertanyakan permasalahan-permasalahan riil. Pembahasan materi dan diskusi dilaksanakan di Ruang terbuka, di wilayah Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Jawa Barat, pada pukul 08.30 – 11.45 WIB.

8. Penutupan, Serah Terima Plakat dan Doa Penutup

Setelah acara diskusi selesai dilanjutkan dengan pembacaan doa penutup, dan pemberian plakat dari tim dosen kepada tokoh masyarakat Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Jawa Barat, serta sesi foto bersama kemudian bakti sosial dengan pemberian bantuan berupa beras dan pupuk kepada masyarakat setempat. Acara ditutup oleh MC yang menyatakan berakhirnya seminar ini tepat pada pukul 12.00 WIB. Alhamdulillah, kegiatan PKM berjalan dengan lancar.



Gambar 2. Serah Terima Plakat

9. Ramah tamah dan Evaluasi kegiatan PKM

Pada hari ketiga, Jumat, 20 Mei 2022 telah dilaksanakan acara ramah tamah antara Tim PKM Dosen dengan tokoh masyarakat Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Jawa Barat, guna membahas peluang kelanjutan PKM berikutnya dan evaluasi dari pelaksanaan PKM yang baru saja berlalu. Acara dilakukan pada pukul 09.00 – 11.30 WIB.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan di wilayah Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Jawa Barat, pada hari Rabu - Jumat, 18 - 20 Mei 2022, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik dan kondusif walau di tengah pandemi covid 19. Kegiatan PKM ini mendapat sambutan dan dukungan positif dari masyarakat dari segi tempat, sarana prasarana dan akomodasi, serta antusiasme para peserta. Dengan demikian tercipta sinergi yang positif antara masyarakat Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Jawa Barat .dengan Universitas Pamulang, khususnya oleh dosen Tim PKM dengan peserta

Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan berikut beberapa saran yang dapat kami sampaikan, yaitu:

1. Diperlukan peningkatan motivasi dan pemahaman kepada masyarakat Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Jawa Barat tentang pentingnya produktivitas pertanian berbasis IPTEK di lingkungan mereka.
2. Perlunya peningkatan pemahaman kepada masyarakat Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Jawa Barat agar dapat tergerak dan mampu memberikan solusi mengenai pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan produktivitas pertanian berbasis IPTEK untuk meningkatkan indeks kemandirian masyarakat.
3. Diperlukan peningkatan motivasi dan pemahaman kepada masyarakat Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor Jawa Barat agar dapat menerapkan dan memahami produk pertanian yang berbasis IPTEK.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto, D. (2016). Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(1).
- Giri, M. K. W., Suwastini, N. K. A., Dantes, K. R., Wahyuni, N. P. D. S., & Setiawan, K. H. (2020). Pelatihan Bahasa Inggris untuk kelompok sadar wisata dalam program desa binaan di Desa Panji. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SENADIMAS)* (pp. 936-940).
- Kumara, D. (2018). Strategi Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Daerah Kota Tangerang Selatan. *Journal of Government and Civil Society*, 2(1), 63-87.

- Kumara, D., Putranto, A. T., & Syahria, S. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Restoran Masakan Jepang En Dining. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 5(1).
- Kumara, D., Salami, M. M., Utomo, N. A., & Hanum, N. (2020). Penerapan Tanggung Jawab Sosial sebagai Bentuk Penguatan Mental SDM di Tengah Pandemi Covid 19 di Kelurahan Kukusan Rt 06 Rw 05 Kecamatan Beji Kota Depok Jawa Barat 16425. *DEDIKASI PKM*, 1(3), 25-32.
- Masunah, J. (2015). Pemuliaan Angklung melalui Model Desa Binaan Berbasis Wisata Seni dan Budaya. *Panggung*, 22(1).